

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN IMPLEMENTASI SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Sylvia Zahira Shafa¹, Yuni Kurniasih², Rohayati Masitoh³

sylvia.zahirashafa@gmail.com¹, yunikurniasih@unisa.ac.id², titin_rsd@yahoo.com³

Universitas Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Keselamatan pasien adalah prinsip dasar dalam pelayanan kesehatan yang diterapkan secara konsisten di rumah sakit. Perawat memiliki peran sentral dalam penerapan enam sasaran keselamatan pasien, yaitu identifikasi pasien yang benar, komunikasi efektif, keamanan penggunaan obat, kepastian lokasi dan prosedur operasi yang tepat, pengendalian risiko infeksi, serta pencegahan risiko jatuh. Menurut laporan Daud (2020), Data angka kejadian keselamatan pasien di Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2019 mencapai 7.465 insiden dengan berbagai tingkat cedera maupun tanpa cedera. Ada 2.877 rumah sakit di Indonesia telah disertifikasi, dari 7.465 laporan, 12% melibatkan keselamatan pasien. Laporan Insiden Keselamatan Pasien di Indonesia menurut provinsi mencatat bahwa D.I Yogyakarta menempati urutan ketiga dalam jumlah kasus insiden di seluruh Indonesia, yaitu 13,8%. Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui beban kerja perawat dengan implementasi sasaran keselamatan pasien di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Metode: Jenis penelitian ini adalah cross-sectional. Menggunakan teknik purposive sampling, jumlah sampel 60 responden. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji korelasi Kendall Tau. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki beban kerja berat 37 responden (61,7%) dan seluruh responden menunjukkan implementasi sasaran keselamatan pasien dalam kategori baik (100%). Hasil uji Kendall Tau diperoleh nilai koefisien korelasi 0,258 dengan p-value = 0,008 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan implementasi sasaran keselamatan pasien, dengan arah hubungan positif dan kekuatan korelasi lemah. Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan implementasi sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Semakin ringan beban kerja perawat, maka semakin baik implementasi sasaran keselamatan pasien yang dilakukan..

Kata Kunci: Beban Kerja, Keselamatan Pasien, Perawat.

ABSTRACT

Background: Patient safety is a fundamental principle of healthcare services that is consistently implemented in hospitals. Nurses play a central role in implementing six patient safety goals: correct patient identification, effective communication, safe medication use, ensuring proper surgical site and procedure, controlling infection risk, and preventing falls. According to Daud (2020), data on patient safety incidents in Indonesia shows that in 2019, there were 7,465 incidents with varying degrees of injury and no injury. Of the 2,877 hospitals in Indonesia that have been certified, 12% of these 7,465 reports involved patient safety. The Indonesian Patient Safety Incident Report by province notes that the Special Region of Yogyakarta ranks third in the number of incidents nationwide, with 13.8%. Objective: This study aims to determine the workload of nurses in relation to the implementation of patient safety goals in the inpatient ward of PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. Objective: This study aimed to determine the relationship between nurse workload and the implementation of patient safety targets in the inpatient ward of PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. Methods: This study was cross-sectional. A purposive sampling technique was used, with a sample size of 60 respondents. Data analysis used the Kendall-Tau correlation test. Results: The study showed that the majority of nurses 37 respondents (61,7%) had a moderate workload, and all respondents demonstrated good implementation of patient safety targets (100%). The Kendall Tau test yielded a correlation coefficient of 0.258 with a p-value of 0.008 ($p < 0.05$), indicating a

significant relationship between nurse workload and the implementation of patient safety goals. The relationship was positive and the correlation strength was weak. Conclusion: There was a significant relationship between nurse workload and the implementation of patient safety goals in the inpatient ward of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital. The lighter the nurse workload, the better the implementation of patient safety goals..

Keywords: Workload, Patient Safety, Nurses..

PENDAHULUAN

Keselamatan pasien adalah salah satu dimensi mutu yang saat ini menjadi fokus perhatian penyedia layanan kesehatan baik secara nasional maupun internasional. Pasien safety adalah salah satu metrik dalam penilaian akreditasi fasilitas kesehatan, sehingga keselamatan pasien sangatlah penting. Pada dasarnya keselamatan pasien bukan berarti semua tindakan medis dapat dilakukn, tidak boleh ada risiko (Salsabila & Dhamanti, 2023). Keselamatan pasien telah menjadi isu global yang sangat penting dilaksanakan oleh setiap pelayanan Kesehatan dan seharusnya menjadi prioritas utama untuk dilaksanakan dan hal tersebut terkait dengan mutu dan citra pelayanan Kesehatan. Peran optimal petugas Kesehatan dalam pengembangan mutu pelayanan Kesehatan telah berkembang dan mengarah pada tuntutan akan kompetensi yang adekuat untuk mendukung Gerakan keselamatan pasien (Masahuddin et al., 2023)

World Health Organization tahun 2023 mencatat bahwa kejadian adverse event sekitar 134 juta dan menyebabkan 2,6 juta kematian setiap tahunnya di negara berkembang. Di Amerika Serikat pada tahun 2020 terdapat 98.000 kasus kematian akibat kesalahan medis (Jannah et al., 2024). Insiden adverse event yang paling umum terjadi (39% dari semua kejadian) berupa kesalahan pengobatan, diikuti dengan kesalahan pada prosedur bedah (30,4%), kesalahan dalam perawatan pasien seperti insiden pasien jatuh serta tekanan ulkus (15,0%), dan 11,9% lainnya berupa insiden infeksi nosocomial (Dianti Roidah et al., 2023).

Menurut laporan Daud (2020), Data angka kejadian keselamatan pasien di Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2019 mencapai 7.465 insiden dengan berbagai tingkat cedera maupun tanpa cedera. Ada 2.877 rumah sakit di Indonesia yang telah disertifikasi, dari 7.465 laporan, 12% melibatkan keselamatan pasien. (Pertiwi et al., 2024). Laporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) di Indonesia menurut provinsi mencatat bahwa provinsi D.I.Yogyakarta menempati urutan ketiga dalam jumlah kasus insiden di seluruh Indonesia, yaitu 13,8% (Syam et al., 2023).

Sasaran keselamatan pasien memiliki enam poin penting, diantaranya identifikasi pasien dengan akurat, peningkatan komunikasi yang efektif, keamanan obat kewaspadaan tinggi, memastikan tepat lokasi, tepat pasien operasi, dan tepat prosedur pada pasien, pengurangan risiko infeksi, dan pengurangan risiko pasien jatuh (Galleryzki et al., 2021).

Beban kerja perawat merupakan seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perawat selama tugas disuatu unit pelayanan keperawatan. Beban kerja meliputi beban kerja fisik maupun mental (Fadilla & Marthina, 2024). Beban kerja perawat mengacu pada jumlah kunjungan pasien, dan jumlah keperawatan yang membebani perawat, baik secara fisik maupun non fisik saat memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien di rumah sakit. Beban kerja yang tinggi dapat berdampak pada kelelahan perawat dimana perawat yang mengalami kelelahan akan menunjukkan hilangnya simpati dan respon terhadap pasien dan kemunduran dalam penampilan kerja (Egla Taruk Lembang et al., 2023).

Prevelensi beban kerja dikalangan perawat diseluruh dunia adalah 11,23%. Proporsi prevalensi beban kerja tinggi tertinggi

terdapat di Asia Tenggara dan Pasifik (13,68%) (Saputra & Rizky, 2023). Menurut hasil survey yang dilakukan oleh PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) di dapatkan hasil 50,9% perawat di Indonesia mengalami stress kerja, sering pusing, Lelah, tidak ada istirahat karena beban kerja teralalu tinggi, kelelahan (Tou et al., 2021).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif korelasional. Penelitian ini menggunakan rancangan cross-sectional. Pada rancangan cross sectional, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dimana melakukan observasi atau mengukur variabel sekali secara bersamaan. Variabel independen pada penelitian ini adalah kualitas beban kerja perawat, variabel dependen pada penelitian ini adalah implementasi sasaran keselamatan pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengambilan data pada 60 responden diperoleh data karakteristik yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=60)

Karateristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
a. 17-25 (Remaja Akhir)	1	1.7%
b. 26-35 (Dewasa Awal)	48	80.0%
c. 36-45 (Dewasa Akhir)	10	16.7%
d. 46-55 (Lansia Awal)	1	1.7%
Total	60	100%
Jenis Kelamin		
a. Laki-laki	8	13,3%
b. Perempuan	52	86,7%
Total	60	100%
Pendidikan		
a. D3	23	38.3%
b. Ners	37	61.7%
Total	60	100%
Lama kerja		
1-10 Tahun	40	66.7%
11-20 Tahun	19	31.7%
>30	1	1.6%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel karakteristik responden diatas frekuensi usia mayoritas adalah 26-35 (dewasa awal) sebanyak 48 (80%), berdasarkan karakteristik jenis kelamin mayoritas perempuan yaitu sebanyak 52 responden (86,7%), berdasarkan karakteristik Pendidikan mayoritas adalah Ners yaitu sebanyak 37 (61,7%), dan berdasarkan karakteristik lama kerja yaitu 1-10 tahun sebanyak 39 (66,%).

Tabel 2. Beban Kerja Perawat

Beban Kerja Perawat	Frekuensi (F)	Presentase(%)
Sedang	23	53,3%
Berat	37	46,7%
Total	60	100%

Berdasarkan table 2 diketahui Beban Kerja diatas menunjukkan bahwa beban kerja perawat dengan kategori sedang sebanyak 23 perawat (53,3%) dan beban kerja perawat dengan kategori berat sebanyak 37 perawat (46,7%).

Tabel 3. Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien

Implementasi Keselamatan Pasien	Sasaran	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik		60	100%
Total		60	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien di atas menunjukkan bahwa implementasi sasaran keselamatan pasien kategori baik sebanyak 60 perawat (100%).

Tabel 4. Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

Beban Perawat	Kerja	Implementassi SKP				Koefisien	p-value
		Baik		Total			
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%		
Sedang		23	38,3%	23	38,3%	0.258	0.008
Berat		37	61,7%	37	61,7%		
Total		60	100%	60	100%		

Berdasarkan tabel 4, diketahui ada hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan implementasi sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan nilai $P = 0,008$ ($\alpha = 0,05$). Adapun nilai R-hitung sebesar 0.258 mengidentifikasi bahwa keeratan hubungan lemah.

PEMBAHASAN

Beban Kerja Perawat

Hasil penelitian ini menunjukkan 37 perawat yaitu Sebagian besar (61,3%) memiliki beban kerja berat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Silitonga et al., 2023) yang melakukan penelitian di ruang rawat inap RSUD Porsea dengan jumlah sampel 31 responden. Berdasarkan analisis univariat diperoleh bahwa beban kerja perawat mayoritas berat sebanyak 23 orang (74,2%). Maka Beban kerja yang terlalu tinggi akan menyebabkan komunikasi yang buruk antara perawat dan pasien, kegagalan komunikasi antara perawat dan dokter, tingginya drop out/turnover perawat, dan rasa ketidakpuasan kerja perawat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Putriana, 2023) yang menyatakan bahwa fenomena yang terjadi pada RSAB Ujung batu saat ini adalah beban kerja berlebih yang diberikan oleh pihak RS terhadap perawat di ruang inap. Selain itu perawat merasakan perbandingan jumlah perawat dengan jumlah pasien tidak sesuai, akibat kurangnya jumlah perawat mengakibatkan kurangnya waktu jam kerja yang membuat penambahan waktu atau lembur.

Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap 60 responden didapatkan data Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien di atas menunjukkan bahwa implementasi sasaran keselamatan pasien kategori baik sebanyak 60 perawat (100%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosmayanti et al., 2023) yang melakukan penelitian di Rumah Sakit Hikmah Masamba dengan jumlah sampel 97 responden. Berdasarkan analisis univariat, lebih dari separuh responden menilai penelitian ini jumlah responden yang menerapkan pasien safety sangat baik yaitu sebanyak 81 responden (83,9%), baik sebanyak 16 responden (16,9%) sedangkan untuk cukup baik dan kurang baik terdapat nol frekuensi.

Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan implementasi sasaran keselamatan pasien. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin ringan beban kerja perawat maka akan semakin baik juga implementasi sasaran keselamatan pasien. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi Kendall Tau, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel beban kerja perawat dengan implementasi sasaran keselamatan pasien. Adapun nilai koefisien korelasi diperoleh nilai 0.258 menunjukkan korelasi (hubungan) antara variabel kehandalan pelayanan keperawatan dengan variabel kepuasan pasien memiliki hubungan yang lemah. Nilai korelasi ini menunjukkan hubungan antara variabel memiliki hubungan yang searah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui beban kerja perawat Sebagian besar dalam kategori berat. Implementasi sasaran keselamatan pasien Sebagian besar responden dalam kategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja perawat dengan implementasi sasaran keselamatan pasien di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping .

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, L. D., & Putriana. (2023). Pengaruh Beban Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Perawat. In *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)* (Vol. 02).
- Dianti Roidah, H., Yunus, M., & Sulistyorini, A. (2023). Hubungan Karakteristik Individu, Masa Kerja, dan Job Burnout pada Penerapan Patient Safety. *Sport Science and Health*, 6(3), 304–319. <https://doi.org/10.17977/um062v6i32024p278-319>
- Egla Taruk Lembang, Andreas Umbu Roga, & Marilyn Susanti Junias. (2023). Beban Kerja dan Kelelahan Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 956–965. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i4.2511>
- Fadilla, & Marthina, N. (2024). Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja Perawat. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 16(1), 134–145. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/>
- Galleryzki, A. R., Hariyati, R. T. S., Afriani, T., & Rahman, L. O. (2021). Hubungan Sikap Keselamatan dengan Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien oleh Perawat di Rumah Sakit. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 4(1). <https://doi.org/10.32584/jkmm.v4i1.855>
- Jannah, N., Yusuf, M., & Putra, A. (2024). Studi Kasus Kejadian Nyaris Cedera (KNC) PADA Pasien Risiko Jatuh. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Pertiwi, R. A., Sjaaf, A. C., Andriani, H., & Oktamianti, P. (2024). Peningkatan Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dengan Digitalisasi di Rumah Sakit Pemerintah di Jakarta. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(9), 5155–5163. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9.16455>
- Rosmayanti, Amanah, I., & Rosdiana. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Patient Safety Pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Hikmah Masamba. In *Mega Buana Journal of Nursing* (Vol. 2, Issue 1).
- Salsabila, A. N., & Dhamanti, I. (2023). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit. *Jurnal*, Vol 7 no 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13740>

- Saputra, R. A., & Rizky, W. (2023). Gambaran Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien oleh Perawat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Karanganyar. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 6(2). [https://doi.org/10.21297ijhaa.2023.6\(2\)](https://doi.org/10.21297ijhaa.2023.6(2))
- Silitonga, E., Damanik, R. K., Tambunan, F., & Nainggolan, L. (2023). Hubungan Beban Kerja Perawat Terhadap Penerapan Pendidikan Kesehatan di Ruang Rawat Inap RSUD Porsea The Relationship Between Nurse Workload To The Implementation Of Health Education In Porsea Hospital Items. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah (JIKP)*, 12. <https://itkesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP>
- Syam, N. S., Yanuardi, E., Kurnia, S., & Hastuti, W. (2023). The Evaluation of Patient Safety Incident Reporting at the Yogyakarta Gondomanan Health Center Using the Health Matrix Network. *Riset Informasi Kesehatan*, 12(1).
- Tou, F., Radne Rimba Putri Program Studi Administrasi Rumah Sakit, I., Ilmu Ilmu Kesehatan, F., & Alma Ata Yogyakarta, U. (2021). Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat di Ruangan Hemodialisa RSUD Panembahan Senopati Bantul di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 The Effect of Work Stress on the Performance of Nurses in the Hemodialysis Room at Panembahan Senopati Hospital Bantul in the Covid-19 Pandemic Period in 2021. *Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics*, 8(1), 63–68. [https://doi.org/10.21927ijhaa.2021.4\(2\).63-68](https://doi.org/10.21927ijhaa.2021.4(2).63-68)